

Pengaruh Literasi Digital dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Sma Negeri 2 Singaraja

Made Fanny Wedayanti^{1*}, Ni Wayan Ayu Santi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

e-mail: fanny.wedayanti@undiksha.ac.id *¹, ayu.santi@undiksha.ac.id²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
20 Mei 2024

Tanggal diterima :
15 Juni 2024

Tanggal
dipublikasikan:
28 Agustus 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa . Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data yang terkumpul akan diuji dengan analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Total responden yakni 297 siswa. Hasil pengujian hipotesis memberikan hasil sebagai berikut: (1) literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan kelas XII di SMA N 2 Singaraja, (2) lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan kelas XII di SMA N 2 Singaraja dan (3) literasi digital dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan kelas XII di SMA N 2 Singaraja.

Kata kunci: Literasi Digital, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar

Abstract

Pengutipan:
Wedayanti, M.F,
Santi, N.W.A.
(2024). Pengaruh
Literasi Digital
dan Lingkungan
Belajar Terhadap
Hasil Belajar Mata
Pelajaran
Ekonomi di Sma
Negeri 2
Singaraja. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 16(2),
372-384.
doi:
10.23887/ijpe.v16i
2.78673

This research aims to determine the influence of digital literacy and the learning environment on student learning outcomes. The research that will be used in this research is quantitative research. Data collection was carried out by distributing questionnaires and then the data was processed using the SPSS application. The data collected will be tested using descriptive statistical analysis, instrument testing, classical assumption testing and hypothesis testing. The number of respondents was 297 students. The results of hypothesis testing provide the following results: (1) digital literacy has a positive and significant effect on learning outcomes in class X, economics subjects in class X, XI and class

Keywords : *Digital Literacy, Learning Environment and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Belajar dimaknai sebagai usaha untuk membimbing para peserta didik sesuai dengan kemampuan alamiahnya dengan tujuan agar seluruh anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan tertinggi dalam hidupnya. Tujuan dari pendidikan ialah untuk dapat mencapai dan meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik, menciptakan perbedaan cara berbicara, berfikir, menanggapi dan menyelesaikan masalah serta memberikan respon. Sujana (2019), menyatakan bahwa fungsi pendidikan adalah untuk menghilangkan segala sumber pada penderitaan rakyat dari kebodohan ketertinggalan dan fungsi pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa. Perkembangan teknologi yang semakin maju dengan mengikuti perubahan zaman saat ini menyebabkan banyaknya variasi teknologi yang berdampak dengan kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Kemajuan teknologi saat ini juga sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan terhadap peserta didik. Salah satu kemajuan teknologi yang sangat dirasakan oleh masyarakat khususnya bagi pengajar dan pelajar dalam dunia pendidikan ialah literasi digital. Silalahi, dkk (2022), menyatakan bahwa literasi digital adalah salah satu indikator pada pendidikan untuk dapat menciptakan cara berfikir peserta didik yang kritis dan kreatif. Literasi digital dalam konteks pembelajaran dapat dikuasai oleh semua kalangan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui aktivitas belajar yang lebih baik, lebih cepat, lebih mudah, dan menyenangkan. Literasi digital sama pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya. Penggunaan literasi digital untuk saat ini sangat dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dalam

mencari informasi-informasi materi tambahan dari media internet oleh siswa dan guru. Handayani, dkk (2022), menyatakan bahwa mempunyai sikap literasi digital yang tinggi sangat berguna bagi dunia pendidikan untuk mendukung dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis digital yang menekankan pada peserta didik dapat memanfaatkan informasi dari berbagai sumber di internet untuk dirinya sendiri. Literasi digital juga dapat meningkatkan kemampuan dan kebiasaan berfikir pada seseorang. Penggunaan literasi digital ini dipengaruhi dari pelaksanaan pembelajaran secara daring pada masa pandemic yang menyebabkan siswa dan pengajar menjadi terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Proses pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik memiliki kompetensi dalam pemanfaatan terhadap literasi digital dengan menggunakan perangkat teknologi digital seperti *handphone*, laptop serta perangkat lainnya yang mendukung proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media digital. Mariyana, dkk (2010), menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan *laboratorium* atau tempat bagi anak untuk dapat bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan sebuah konsep dan informasi baru sebagai bentuk dari hasil belajar. Lingkungan belajar dapat diciptakan sedemikian rupa, sehingga mampu memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar. Lingkungan belajar adalah bagian dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar, dimana dalam ruang lingkup lingkungan belajar disini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti halnya dalam sekolah, lingkungan di rumah, keluarga, lingkungan pertemanan dan sebagainya.

Lingkungan belajar mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar dan peningkatan perkembangan peserta didik. Kurniawan (2016), menyatakan bahwa faktor dari lingkungan belajar dapat

dibedakan menjadi dua yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*, faktor *internal* terdiri dari faktor jasmaniah, psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan), dan faktor *eksternal* terdiri dari lingkungan yang dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor dari masyarakat. Tempat berlangsungnya kegiatan proses belajar juga mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Terbukti dari pernyataan yang disampaikan oleh para ahli di atas bahwa lingkungan fisik dan lingkungan sosial haruslah saling mendukung agar siswa merasa nyaman ketika berada di sekolah dan memiliki kemauan tersendiri untuk dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya tekanan atau keterpaksaan. Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi yaitu Ibu Ni Made Suardani, S.Pd yang mengajar di kelas XII.IPS 1, XII.IPS 2, dan XII.IPS 3 dan kelas XII.MIPA 4, XII.MIPA 5, dan XII.MIPA 6 di SMA Negeri 2 Singaraja, menyatakan bahwa literasi digital sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan sangat dimanfaatkan oleh guru untuk diterapkan langsung kepada siswa di semua materi pembelajaran. Pemanfaatan literasi digital ini, Ibu Suardani, S.Pd menggunakan media pembelajaran yang diambil langsung dari *youtube* yang telah direkomendasikan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi (MGMPE). Kelas yang menunjukkan hasil belajar ekonomi yang masih rendah adalah XII.IPS 3 dikarenakan tidak ada keinginan untuk mengikuti literasi digital, seperti halnya dalam membaca, mencari materi tambahan terkait dengan materi ekonomi di media digital, dll.

Kelas XII.IPS 3 ini dinyatakan oleh Ibu Suardani selaku guru pengajar di kelas tersebut bahwa kelas tersebut sangatlah pasif hampir 70% dan 30% dinyatakan aktif dalam bertanya dan melakukan latihan terhadap soal-soal yang ada di buku secara mandiri

sedangkan 70% ini hanya menunggu jawaban dari teman lainnya. Kelas yang juga mengalami permasalahan yang sama ialah XII.MIPA 6, dikarenakan tidak ada keinginan untuk belajar mandiri dan dengan sekian kalinya guru memberikan latihan untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku namun kelas XII.MIPA 6 ini hanya meminjam milik teman di kelas lainnya. Seluruh siswa dan siswi di kelas XII.MIPA 6 ini sangat tidak aktif dalam bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami. Lingkungan belajar siswa seperti yang dikatakan oleh Ibu Suardani, S.Pd bahwa lingkungan belajar ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa di mata pelajaran ekonomi.

Lingkungan belajar yang sangat terlihat memiliki permasalahan pada nilai dan kehadiran di sekolah pada mata pelajaran ekonomi sangat jelas, namun secara keseluruhan tidak bisa ditelusuri. Hanya saja ada beberapa siswa di setiap kelasnya terdapat 1 atau 2 yang mengalami permasalahan terhadap lingkungan belajar seperti pada siswa kelas XII.IPS 1. Kelas yang sangat terlihat mampu dalam mengikuti dan menerima pembelajaran dari kedua kriteria yaitu literasi digital dan lingkungan belajar dengan hasil belajar berupa nilai yang memuaskan adalah kelas XII.IPS 1 dan XII.MIPA 4. Hampir 70% di kelas XII.MIPA 4 dan XII.IPS 1 sedangkan di kelas lainnya hanya di bawah rata-rata. Hasil penilaian dari semua kelas yang sudah melaksanakan ulangan harian di mata pelajaran ekonomi pada materi akuntansi dilihat bahwa pada ulangan harian pertama banyak siswa yang mendapatkan nilai yang bagus dikarenakan pada materi ulangan harian pertama yaitu akuntansi saja rata-rata siswa yang memperoleh nilai 40% dinyatakan sempurna dan 60% harus mengikuti remedial untuk perbaikan nilai.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Negeri 2 Singaraja yaitu 70 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh Ibu Suardani, S.Pd pada mata pelajaran ekonomi berbeda yaitu

75. Pada nilai ulangan harian pertama di kelas XII.IPS 1 dengan jumlah 36 orang siswa yang tuntas 36 orang (100%). Nilai ulangan harian pertama di kelas XII.IPS 2 dengan jumlah 36 orang siswa yang tuntas (100%). Pada nilai ulangan harian pertama di kelas XII.IPS 3 dengan jumlah 35 orang siswa yang tuntas 19 orang (60%) dan yang tidak tuntas 16 orang (40%). Jadi jumlah siswa untuk kelas XII.IPS sebanyak 107 siswa. Sedangkan nilai ulangan harian pertama di kelas XII.MIPA 4 dengan jumlah 33 orang siswa yang tuntas 33 orang (100%). Pada nilai ulangan harian pertama di kelas XII.MIPA 5 dengan jumlah 34 orang siswa yang tuntas 19 orang (60%) dan yang tidak tuntas 16 orang (40%). Nilai ulangan harian pertama di kelas XII.MIPA 6 dengan jumlah 34 orang siswa yang tuntas 15 orang (45%) dan yang tidak tuntas 19 orang (55%). Dari persentase hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai ulangan harian tersebut masih terbelah rendah dan belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di mata pelajaran ekonomi yaitu 75. Sehingga siswa-siswa tersebut masih harus mengikuti ulangan perbaikan atau remedial.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa dari kelas XII. IPS 1 mengenai penggunaan literasi digital pada mata pelajaran ekonomi sangat memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar siswa, karena siswa dapat memanfaatkan penggunaan *gadget* untuk melakukan literasi digital dengan mencari materi tambahan terkait dengan materi akuntansi sehingga siswa tidak hanya menunggu penjelasan materi dari guru saja. Lingkungan belajar yang terjadi pada kelas XII. IPS 1 masih kurang optimal dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu permasalahan yang dialami oleh siswa kelas XII. IPS 1 ini yaitu pada lingkungan pertemanan di dalam kelas. Lingkungan pertemanan yang menjadi permasalahan disini adalah banyak siswa yang membentuk kelompok belajar dengan memilih teman yang pintar saja, sehingga ini menyebabkan

beberapa siswa yang mengalami permasalahan tersebut menjadi malas untuk datang ke sekolah. Selain permasalahan yang terjadi pada lingkungan pertemanan, lingkungan dalam keluarga juga menjadi salah satu permasalahan yang dialami oleh salah satu siswa dari kelas XII. IPS 1. Permasalahan yang terjadi dalam lingkungan keluarga yang dialami oleh siswa ini adalah siswa mengalami *broken home* dikarenakan kedua orang tua siswa ini sudah bercerai yang sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Kendala yang dialami oleh siswa ini adalah siswa sempat mengalami kerusakan pada *gadget* miliknya dan siswa menjadi bingung dalam menghubungi kedua orang tua nya untuk dapat dibelikan *gadget* baru untuk dapat digunakan sebagai fasilitas dalam mendukung pembelajaran di sekolah. Siswa tidak tahu harus meminta kepada ayah atau ibu nya dikarenakan ayah tidak bekerja dan ibu sudah menikah kembali, namun pada akhirnya ibu siswa membelikan *gadget* untuk siswa. Siswa sempat mengalami kesulitan saat tidak memiliki dan siswa mengalami keterlambatan terkait informasi terkait sekolah dan tugas yang diberikan oleh guru melalui *whatsapp* grup. Hasil wawancara dengan beberapa siswa dari kelas XII.MIPA 6 mengenai literasi digital yang diterapkan oleh guru di sekolah ada dua pendapat dari siswa yang berbeda dalam menerima penerapan literasi digital sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran. Terdapat tiga siswa yang menyatakan bahwa lebih dapat memahami cara belajar yang konvensional dengan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru di kelas dibandingkan dengan menggunakan media literasi digital, sedangkan siswa lain nya mampu dalam memahami materi yang tersedia melalui media digital dalam pembelajaran ekonomi di kelas. Penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja. Lingkungan belajar yang

terjadi pada siswa kelas XII.MIPA 6 ini memiliki permasalahan dalam lingkungan sekolah terutama dalam pertemanan yang terjadi di dalam kelas XII.MIPA 6 ini. Lingkungan pertemanan yang menjadi masalah utama bagi siswa yaitu adanya perpecahan antar siswa satu dengan lainnya dalam kelompok belajar dimana siswa akan memilih teman yang memiliki kemampuan berfikir yang bagus dibandingkan siswa yang kemampuan berfikir nya sangat lambat yang menyebabkan adanya kelompok belajar yang membedakan kemampuan siswa dengan teman lainnya.

Siswa juga mengeluhkan permasalahan yang dimiliki dengan guru sebagai pengajar, siswa mengalami ketergantungan dengan cara mengajar guru pada mata pelajaran ekonomi yang siswa rasakan adanya perbedaan cara mengajar guru saat siswa masih berada di kelas X, XI dan XII. Siswa merasakan sangat terbebani oleh Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi yang diberikan secara terus menerus yang berbarengan dengan tugas dari mata pelajaran lainnya yang menyebabkan siswa menjadi tidak fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Permasalahan ini menjadi fokus utama siswa kelas XII.MIPA 6 dinyatakan kelas yang sangat pasif oleh guru ekonomi karena siswa selalu mengeluh dengan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah namun siswa masih tetap saja mengerjakan tugas tersebut di sekolah pada jam mata pelajaran ekonomi dan ini yang menyebabkan siswa lebih sering meminjam tugas milik teman untuk dapat disalin kembali oleh siswa lainnya. Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi yaitu Bapak Ida Bagus Putu Eka Husada, S.Pd yang mengajar di kelas XII.MIPA 1, XII.MIPA 2, dan XII.MIPA 3 di SMA Negeri 2 Singaraja, menyatakan bahwa literasi digital mempengaruhi hasil belajar siswa dan diterapkan langsung oleh guru kepada siswa dalam mendukung media pembelajaran di semua materi. Mata

pelajaran ekonomi ini guru tidak pernah merekomendasikan buku-buku untuk siswa, namun hanya meminta siswa untuk mencari materi terkait akuntansi di media digital. Lingkungan belajar yang diperhatikan oleh guru di kelas XII.MIPA 1, XII.MIPA 2, dan XII.MIPA 3 dinyatakan aman dan tidak ada permasalahan yang terjadi di masing-masing siswa dikarenakan siswa sangat aktif dan mempunyai semangat yang besar dalam menerima pembelajaran ekonomi. Rata-rata dalam lingkungan sekolah bisa mengikuti pembelajaran dan di ketiga kelas ini memiliki tingkat pembelajaran yang sudah cukup bagus, namun yang paling terlihat adalah siswa di kelas XII.MIPA 1 yang memiliki tingkat pembelajaran sangat bagus. Jadi dalam ketiga kelas ini untuk lingkungan belajar dinyatakan oleh guru masih aman dan baik.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi yaitu Bapak Made Adi Suardana, S.Pd yang mengajar di kelas X.1, X.2, X.3, X.4, X.5, X.6, X.7, dan X.8 di SMA Negeri 2 Singaraja, menyatakan bahwa penggunaan literasi digital tidak diterapkan dalam semua kelas tersebut dikarenakan guru melihat kondisi dari semua siswa yang tidak selalu memiliki kuota internet. Penggunaan literasi digital tidak dapat dimanfaatkan secara bijak oleh siswa untuk belajar namun siswa menggunakan alat komunikasi tersebut untuk bermain game dan fokus siswa menjadi sangat menurun. Guru sangat memfokuskan siswa untuk menggunakan media belajar dari buku Lomba Kompetensi Siswa (LKS) dan penjelasan yang diberikan guru kepada siswa secara langsung. Pembelajaran ekonomi di semua kelas tersebut kembali menggunakan pembelajaran berbasis konvensional. Seluruh siswa kelas X diwajibkan oleh guru untuk dapat membeli buku Lomba Kompetensi Siswa (LKS). Lingkungan belajar yang dialami oleh siswa kelas X hanya ada pada permasalahan di lingkungan sekolah saja, seperti pada kelas X.5 dan X.7 seluruh siswa di kelas tersebut sangat pasif dan tidak memiliki

kemauan dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi. Sehingga sangat mempengaruhi prestasi belajar dan hasil belajar siswa yang mulai menurun. Pembelajaran ekonomi di kelas X ini guru menggunakan media pembelajaran tambahan yaitu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Kelas yang paling aktif dalam mengikuti pembelajaran yaitu siswa kelas X.3 dan X.4, sedangkan kelas yang sangat pasif ialah siswa kelas X.5. Rata-rata kelas yang mengalami penurunan sebanyak 95%. Hasil belajar siswa mengalami penurunan dikarenakan pemberian soal ulangan harian dan tugas oleh guru kepada siswa dengan tingkat soal yaitu *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Siswa mengalami kesulitan dan menyebabkan nilai siswa menjadi menurun. Siswa belum berhasil dalam memahami materi yang sudah diberikan guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal ulangan. Tidak ada masalah bagi guru jika siswa memperoleh nilai yang rendah, dikarenakan siswa akan mendapatkan pembahasan ulang terkait dengan soal ulangan tersebut.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi yaitu Ibu Ni Komang Yuliasmini, S.Pd yang mengajar di kelas XI.1, XI.2, XI.3, XI.4, X.5, X.6, X.7, X.8, X.9 yang penyebutan nama kelas di SMA Negeri 2 Singaraja untuk kelas XI berbeda yaitu A1, A2, A3, A4, A5, B1, B2, B3, C1, dan C2 dikarenakan angkatan kelas XI ini sudah menggunakan kurikulum merdeka, sehingga sudah tidak ditetapkan lagi pembagian kelas jurusan seperti MIPA, IPS, dan Bahasa. Hasil wawancara dengan Ibu Ni Komang Yuliasmini, S.Pd menyatakan bahwa literasi digital mempengaruhi hasil belajar siswa dan diterapkan langsung oleh guru kepada siswa dalam mendukung media pembelajaran di semua materi. Pada mata pelajaran ekonomi ini guru tidak pernah merekomendasikan buku-buku untuk siswa, namun guru hanya mewajibkan siswa untuk memiliki buku Lomba Kompetensi Siswa (LKS) dan meminta siswa untuk dapat

memanfaatkan penggunaan gadget di sekolah sebagai media belajar untuk dapat mencari materi tambahan terkait di semester 1 ini. Lingkungan belajar yang diperhatikan oleh guru di semua kelas tersebut dinyatakan aman dan tidak ada permasalahan yang terjadi di masing-masing siswa dikarenakan siswa cukup aktif dan mempunyai semangat yang bagus dalam menerima pembelajaran ekonomi. Rata-rata dalam lingkungan sekolah bisa mengikuti pembelajaran dan di semua kelas ini memiliki tingkat pembelajaran yang sudah cukup bagus, namun yang paling terlihat adalah siswa di kelas A.1 yang memiliki tingkat pembelajaran sangat bagus. Jadi dalam semua kelas ini untuk lingkungan belajar dinyatakan oleh guru masih aman dan baik.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa dari kelas A.3 dan B.2 mengenai literasi digital yang diterapkan oleh guru di sekolah ada dua pendapat dari siswa yang berbeda dalam menerima penerapan literasi digital sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran. Terdapat empat siswa yang menyatakan bahwa lebih dapat memahami cara belajar secara konvensional dengan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru di kelas dibandingkan dengan menggunakan media literasi digital, sedangkan siswa lain nya mampu dalam memahami materi yang tersedia melalui media digital dalam pembelajaran ekonomi di kelas. Penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Digital dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja".

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis penelitian ini yaitu kuantitatif yang menggunakan suatu instrumen penelitian untuk dapat mengukur dan mengelola data secara statistik. Pradana (2021), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif

adalah investigasi secara sistematis mengenai sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data yang diukur dengan teknik statistic, matematika, atau komputasi. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah literasi digital (X1) dan lingkungan belajar (X2). Variabel dependen (Y) dalam penelitian adalah hasil belajar. Lokasi penelitian ini merupakan tempat

untuk melaksanakan penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 2 Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII jurusan MIPA dan IPS di SMA Negeri 2 Singaraja, Kabupaten Buleleng yang berjumlah 1.174 siswa. Alasan peneliti menggunakan populasi tersebut karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas yang masih menggunakan media campuran antara buku panduan dan literasi digital dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *proportional random sampling* dan penghitungan data dari banyaknya populasi dengan teknik slovin. Sugiyono (2018), menyatakan bahwa *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan seluruh anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Populasi yang digunakan

sebagai sampel sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 siswa kelas X, 98 orang kelas XI dan 101 orang kelas XII. Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah jawaban dari hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden yaitu seluruh siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 2 Singaraja. Data sekunder dalam penelitian ini adalah nama siswa dan nilai hasil belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 2 Singaraja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan wawancara, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Data diperoleh menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitiannya sebelum dilakukan penelitian. Saat analisis data hasil penelitian dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dipaparkan dalam penelitian ini untuk menggambarkan suatu hasil data yang dapat dilihat dari jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar (*Std. deviation*) dari beberapa variabel yang digunakan di dalam penelitian ini yang mana nantinya hasil tersebut ini bukan merupakan kesimpulan dari penelitian ini. Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Digital	297	20.00	50.00	42.7441	6.03272
Lingkungan Belajar	297	18.00	45.00	38.9394	5.09468
Hasil Belajar	297	19.00	45.00	38.4646	4.98710
Valid N (listwise)	297				

Sumber: Data Diolah (2024)

Data Literasi Digital skor minimum 20.00 dan skor maximum 50.00. Skor rata-rata 42.7441 dengan standar deviasi 6.03272. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki skor lebih kecil dari pada skor rata-rata yang berarti bahwa

penyebaran data literasi digital pada penelitian ini berdistribusi merata, artinya selisih data satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh atau tinggi.

Data Lingkungan Belajar menunjukkan skor minimum 18.00 dan skor maximum

45.00. Skor rata-rata 38.9394 dengan standar deviasi 5.09468. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki skor lebih kecil dari pada skor rata-rata yang berarti bahwa penyebaran data lingkungan belajar pada penelitian ini berdistribusi merata, artinya selisih data satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh atau tinggi.

Data Hasil Belajar menunjukkan skor minimum 19.00 dan skor maximum 45.00. Skor rata-rata 38.4646 dengan standar deviasi 4.98710. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki skor lebih kecil dari pada skor rata-rata yang berarti bahwa

penyebaran data hasil belajar pada penelitian ini berdistribusi merata, artinya selisih data satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh atau tinggi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis untuk menguji hipotesis yang ada yaitu untuk melihat pengaruh literasi digital dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.770	1.864		5.241	.000
	Literasi Digital	.352	.040	.425	8.705	.000
	Lingkungan Belajar	.351	.048	.358	7.332	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda, yakni sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9,770 + 0,352X_1 + 0,351X_2 + e$$

Y = Hasil Belajar
 X1 = Literasi Digital
 X2 = Lingkungan Belajar
 E = Standard Error

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diinterpretasikan pola pengaruh variabel Literasi Digital (X1), Lingkungan Belajar (X2), Terhadap Hasil Belajar : (1) Konstanta sebesar 9,770, menunjukkan tanpa adanya variabel Literasi Digital (X1), dan Lingkungan Belajar (X2) atau kedua variabel tersebut sama dengan 0, maka hasil belajar sebesar 9,770. (2) Nilai Koefisien variabel Literasi Digital (X1) sebesar 0,352 bertanda positif berarti bahwa variabel Literasi Digital (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y). Sehingga dari hasil koefisien regresi variabel Literasi Digital (X1) sebesar 1 satuan

dengan asumsi variabel lain konstan.

Maka besarnya Hasil Belajar (Y) juga nantinya akan meningkat sebesar 0,352. (3) Nilai koefisien variabel Lingkungan Belajar (X2) sebesar 0,351 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara variabel Lingkungan Belajar (X2) terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Jika setiap variabel Lingkungan Belajar mengalami peningkatan, maka Hasil Belajar juga akan meningkat sebesar 0,351 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan.

Hasil uji t terlihat pada tabel 3. Sesuai perolehan hasil uji t hitung dari variabel independen tampak bahwa hubungan kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Parsial/Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.770	1.864		5.241	.000
	Literasi Digital	.352	.040	.425	8.705	.000
	Lingkungan Belajar	.351	.048	.358	7.332	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Diolah (2024)

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar

Hasil uji t untuk pengujian hipotesis variabel Literasi Digital (X1) diperoleh nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,352 yang berarti **H0 ditolak dan H1 diterima**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Digital (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap

Hasil Belajar

Hasil uji t untuk pengujian hipotesis variabel Lingkungan Belajar (X2) diperoleh nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,351 yang berarti **H0 ditolak dan H2 diterima**. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Belajar (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar(Y). Hasil uji F terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Simultan/Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3333.613	2	1666.806	121.651	.000 ^b
	Residual	4028.266	294	13.702		
	Total	7361.879	296			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Literasi Digital

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) memiliki nilai Fhitung sebesar 112,651 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Fhitung 112,651 > nilai Ftabel 3,02 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai Fhitung yang positif dan lebih besar daripada Ftabel serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel Literasi Digital (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan hasil belajar (Y) pada mata

pelajaran ekonomi kelas X, XI dan kelas XII di SMA N 2 Singaraja. Hal ini berarti H0 ditolak dan H3 diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa literasi digital dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan kelas XII di SMA N 2 Singaraja.

Koefisien determinasi, yang juga dikenal sebagai *R-squared* (R^2), adalah suatu ukuran statistik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi linear.

Koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin mendekati 1, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi data. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.453	.449	3.70157

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Literasi Digital
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Diolah (2024)

Uji koefisien determinan R^2 menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,453 atau 45,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 45,3% variasi hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Literasi Digital dan Lingkungan Belajar sedangkan sisanya sebesar 0,547 atau 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Literasi Digital (X1) memiliki nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,352 yang berarti literasi digital memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat siswa terhadap literasi digital maka semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh. Semakin baik kondisi lingkungan maka akan semakin baik juga hasil belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Didi Marwan (2013), Diyantari Tri Kartika (2013), dan Muhammad Miftah Farid (2014) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja.

Pengaruh Literasi Digital dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di

SMA Negeri 2 Singaraja.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa secara simultan Literasi Digital (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) dengan nilai probabilitas signifikansi f sebesar 121,651 yang artinya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Interpretasi dari nilai probabilitas signifikansi f yang tinggi adalah bahwa variabel literasi digital dan lingkungan belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang penting terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menekankan pentingnya memperhatikan kedua aspek ini dalam merancang strategi pendidikan yang efektif.

Lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah. Dalam teori kognitif dan teori behaviorisme memiliki persetujuan yang sama terkait dengan belajar yang tidak lepas dari interaksi siswa dengan lingkungannya. Menurut teori kognitif pengetahuan di dalam diri individu adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam teori behaviorisme terdapat berubahnya tingkah laku siswa karena

adanya interaksi dengan lingkungannya yang disebut dengan belajar. Pratama (2021), menyatakan bahwa belajar adalah aktivitas psikis yang berupa interaksi dengan lingkungan secara aktif yang mengakibatkan timbulnya pengetahuan, pemahaman, nilai dan sikap mengalami perubahan yang tercermin dari hasil belajar. Semakin baik kondisi lingkungan maka akan semakin baik juga hasil belajarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan kelas XII di SMA N 2 Singaraja, sehingga semakin tinggi minat akan literasi digital maka hasil belajar siswa akan semakin baik. (2) Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan kelas XII di SMA N 2 Singaraja, hal ini menandakan bahwa lingkungan belajar yang mendukung akan memberikan hasil belajar yang baik. (3) Literasi digital dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X, XI dan kelas XII di SMA N 2 Singaraja, hal tersebut berate bahwa literasi digital dan lingkungan belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti melalui hasil penelitian yang dilakukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

Bagi SMA Negeri 2 Singaraja sekolah perlu meningkatkan literasi digital siswa dengan

mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan literasi digital memiliki hubungan terhadap perolehan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja. Penerapan literasi digital di SMA Negeri 2 Singaraja ini melibatkan berbagai keterampilan siswa dalam mengunggah media baru dan pengalaman di internet. Mendorong pengembangan inovasi dalam pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi yang lebih canggih dan metode pembelajaran yang lebih interaktif, dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja. Sekolah juga dapat mempertimbangkan untuk melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan pengembangan program-program pembelajaran. Selain literasi digital, di dalam lingkungan belajar juga memiliki hubungan yang erat terhadap perolehan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja. Suasana lingkungan belajar yang baik bagi siswa akan membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja. Bagi Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan representatif dari berbagai sekolah dan daerah. Hal ini dapat membantu dalam menggeneralisasi temuan penelitian ke populasi yang lebih luas. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar siswa, seperti faktor personal siswa, kualitas pengajaran guru, atau dukungan keluarga. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang hubungan antara literasi digital dan hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu selain ekonomi, serta menganalisis apakah faktor-faktor tersebut memiliki dampak yang serupa atau berbeda dalam konteks

mata pelajaran lain. Memperluas ruang lingkup penelitian untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi tertentu dalam pembelajaran, seperti pembelajaran

berbasis *game* atau pembelajaran jarak jauh, dan menganalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. Dadang dan V.S. Damaianti. 2021. *Literasi dan Pendidikan Literasi*. Cetakan Ke-1. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Anshori, S. Dadang dan V.S. Damaianti. 2021. *Literasi dan Pendidikan Literasi*.
- Anshori, S. Dadang dan V.S. Damaianti. 2021. *Literasi dan Pendidikan Literasi*. Cetakan Ke-1. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arima, M., Amaliyah, N., Abustang, P., & Alam, S. (2021). PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KOTA MAKASSAR: BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 105-110.
- Arryadna, D.A.P dan Pratiwi, V. 2022. "Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E- learning terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi". Volume 4, Nomor 4 (hlm. 5783-5793).
- Elpira, B. 2018. "Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh". Volume 5, Nomor 2 (hlm.80).
- Farid, M.M. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wringinanom Gresik". Volume 2, Nomoe 2 (hlm. 142).
- Handayani, A.E., dkk. 2022. *Literasi*

Digital Berbasis Pendidikan. Cetakan Ke-1. Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

- Handayani, A.E., dkk. 2022. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*. Cetakan Ke-1.
- Kajin, Sudar. 2018. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto". Volume 2, Nomor 1 (hlm. 133-142).
- Kartika, D.T. 2013. "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1Jombang". Volume 1, Nomor 3 (hlm. 1-15).
- Laela, A.N., dkk. 2022. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*. Cetakan Ke- 1.
- Lusiana, E., & Sariwulan, T. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SMAN JAKARTA PUSAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 120-128.
- Marwan, Didi. 2013. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK". Volume 1, Nomor 997 (hlm. 37-39).
- Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (STUDI di MEREK DAGANG CUSTO MADE INDONESIA)". Volume 6, Nomor 1

- (hlm. 1–10).
- Qudsiyah, M., & Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 6(2), 31.
- Ratna Handayati. 2016. "Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Jatim Cabang Lamongan (Suatu Studi Pada Bank Jatim Cabang Lamongan)". Volume 1, Nomor 2 (hlm. 1–14).
- Ricardo, R. dan Meilani, R. I. 2017. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa". Volume 2, Nomor 2 (hlm. 79).
- Ricardo, R. dan Meilani, R. I. 2017. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa". Volume 2, Nomor 2 (hlm. 79).
- Tolok, T. K., & Data, A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Nubatukan. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 2(1), 119-126.
- Umi Chulsum. 2017. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya". Volume 5, Nomor 1 (hlm. 5–20).
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., & Belang, K. A. 2019. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda". Volume 1, Nomor 1 (hlm. 103–117).
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. 2019. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa". Volume 7, Nomor 1 (hlm. 79).
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L.S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28-37.